

Perlindungan Hukum Bagi Penjual dalam Perjanjian Jual Beli Akibat Penyalahgunaan Keadaan (Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 523 K/Pdt/2017) = Legal Protection for Sellers in Sales and Purchase Agreement Due to Undue Influence (Study of Supreme Court Decision Number 523/K/Pdt/2017)

Olivia Ramadhani Dezytasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920556624&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu yang dapat menyebabkan dapat dibatalkannya suatu akta Notaris adalah cacat kehendak, di mana terdapat kecacatan dalam pembentukan kata sepakat, alasannya dapat disebabkan oleh adanya penyalahgunaan keadaan (*misbruik van omstandigheden*) yang bersumber dari yurisprudensi. Keadaan terpaksa untuk tunduk akibat penyalahgunaan keadaan dalam kasus ini menimbulkan ketidakpastian hukum dalam pembuatan perjanjian jual beli. Hal ini menjadi penting untuk mengetahui perlindungan hukum bagi penjual dalam perjanjian jual beli akibat penyalahgunaan keadaan. Untuk menjawab permasalahan tersebut digunakan metode penelitian yuridis normatif yang dilakukan dengan penelusuran bahan dari data sekunder. Tipe penelitian yang digunakan bersifat Eksplanatoris. Bahan penelitian yang digunakan dari bahan hukum sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan dan pemahaman terhadap putusan Kasasi Nomor 523 K/Pdt/2017 terkait penyalahgunaan keadaan. Data analisis secara sistematis dan selanjutnya ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode berfikir deduktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam putusan Mahkamah Agung, I.S sebagai pemilik hak atas tanah tidak mendapatkan perlindungan hukum karena I.S tidak mendapatkan haknya kembali. Perjanjian jual beli yang dilakukan didasarkan dengan penyalahgunaan keadaan, peristiwa jual beli tersebut seharusnya dibatalkan, sehingga pemilik hak atas tanah yang semula harus dilindungi oleh hukum. Oleh karena itu I.S dapat mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali untuk mendapatkan perlindungan hukum represif.

.....One of the things that cause the cancellation of a notary deed is a defect of will, where there is a defect in the formation of an agreement, the reason can be caused by an undue influence (*misbruik van omstandigheden*) originating from jurisprudence. Circumstances forced to submit due to undue influence in this case create legal uncertainty in the making of a sale and purchase agreement. It is important to know the legal protection for the seller in the sale and purchase agreement due to abuse of circumstances. To answer these problems, a normative juridical research method was used which was carried out by tracing materials from secondary data. The type of research used is explanatory. The research materials used are secondary legal materials. The data collection technique was carried out by means of a literature study and an understanding of the Cassation Decision Number 523 K/Pdt/2017 regarding abuse of circumstances. Data were analyzed systematically and then conclusions were drawn using deductive thinking methods. The results showed that in the decision of the Supreme Court, I.S as the owner of land rights did not get legal protection because I.S did not get his rights back. The sale and purchase agreement is made based on the abuse of circumstances, the sale and purchase event should be canceled, so that the owner of the original land rights must be protected by law. Therefore, I.S may file a judicial review to obtain repressive legal protection.